

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pelaksanaan pembangunan kelurahan merupakan bagian integral dari Pembangunan Daerah dan Pembangunan Nasional. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang diperbaharui dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2018 tentang Kecamatan serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2018 tentang kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan memberikan kewenangan yang lebih luas kepada daerah, terutama kabupaten/kota untuk mengalokasikan anggaran dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota untuk pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan.

Melaksanakan pemerintahan dan pembangunan, sebagai wujud kemampuan melaksanakan kewenangan yang merupakan sebagian dari esensi otonomi daerah tersebut, daerah dituntut untuk merumuskan program pembangunan secara komprehensif mulai dari pembangunan tingkat pedesaan sampai kabupaten/kota. Sementara disisi lain hal ini juga memuat berbagai tantangan dan resiko yang harus dihadapi oleh daerah dan SDM Pemerintahan (kelurahan), terutama mengenai kesiapan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugasnya dalam mengelola anggaran.

Kelurahan yang dipimpin oleh seorang Lurah selaku aparat pemerintah yang langsung berhadapan dengan masyarakat dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Camat juga tidak luput dari keharusan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam rangka mendukung penyelenggaraan otonomi di daerahnya .

Kelurahan merupakan ujung tombak pelayanan pemerintah yang langsung bersentuhan dengan masyarakat yang menjadi *user*. Sehingga keberhasilan Pemerintah Kelurahan dalam melaksanakan tugas pokoknya sangat berperan dalam menciptakan pemerintahan yang adil bersih dan berwibawa sebagaimana diharapkan oleh masyarakat kini. Profesionalisme dan *Responsibility* sangat dibutuhkan dalam menunjang terlaksananya Pemerintahan Kelurahan secara maksimal. Selain itu pula dibutuhkan rancangan program pemerintahan yang mengenai seluruh sendi kehidupan

bermasyarakat. Maka dari itu Pemerintah Kelurahan bersama Kecamatan dan Kabupaten harus senantiasa menjalin koordinasi demi mencapai harapan tersebut. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibuat suatu laporan tentang pelaksanaan tugas sebagai acuan dan motivasi kerja yang hasilnya diharapkan semaksimal mungkin.

Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah meliputi rencana, pendapatan, belanja, *transfer*, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode. Anggaran pemerintah merupakan dokumen formal hasil kesepakatan antara eksekutif dan legislatif tentang belanja dan pendapatan yang diharapkan dapat menutup kebutuhan belanja atau pembiayaan yang diperlukan. Anggaran mengkoordinasikan aktivitas belanja pemerintah dan memberi landasan bagi upaya perolehan pendapatan dan pembiayaan untuk periode anggaran, yaitu periode tahunan.

Menurut Purwanti dan Darsono (2013 : 111) Anggaran adalah rencana kerja yang dituangkan dalam angka-angka keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Anggaran juga merupakan dasar pengambilan keputusan sehingga dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dari segi perencanaan, koordinasi, dan pengawasan dapat berjalan dengan baik. Suatu pemerintahan harus bisa merealisasikan anggaran dengan baik untuk menghasilkan pencapaian yang diinginkan. Melihat betapa pentingnya suatu anggaran pendapatan di dalam pemerintahan maka penulis memilih judul “Tinjauan Atas Prosedur Penerimaan Anggaran Pendapatan Pada Kelurahan Watubelah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

1.2 Identifikasi Masalah

Jadi dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi bahwa dari fenomena masalah yang terjadi yaitu masih minimnya Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dalam Penerimaan Anggaran Pendapatan Pada Kelurahan Watubelah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

1.3 Rumusan Masalah

Prosedur penerimaan anggaran sangat dibutuhkan pada suatu pemerintahan untuk mencapai tujuannya. Maka dari itu dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Penerimaan Anggaran Pendapatan pada Kelurahan Watubelah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?
2. Apa saja hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Prosedur Penerimaan Anggaran Pendapatan pada Kelurahan Watubelah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah :

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang ada pada Penerimaan Anggaran Pendapatan pada Kelurahan Watubelah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai Prosedur Penerimaan Anggaran Pendapatan pada Kelurahan Watubelah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.
2. Mengetahui hambatan yang terjadi pada Prosedur Penerimaan Anggaran Pendapatan pada Kelurahan Watubelah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilaksanakan pada Kelurahan Watubelah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi

Sebagai bahan rujukan instansi dan peneliti dalam pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya serta bahan pertimbangan bagi suatu instansi pemerintahan.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi informasi dasar mengenai Tinjauan Atas Prosedur Penerimaan Anggaran Pendapatan pada Kelurahan Watubelah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

1.5.2 Kegunaan Akademik

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian di Kelurahan Watubelah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon yaitu :

Bagi pihak lain memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai bahan referensi atau masukan tambahan bagi yang membutuhkan dan sebagai saran untuk penelitian yang berhubungan dengan penulisan, serta menambah pengalaman mahasiswa atau peneliti lain tentang Prosedur Penerimaan Anggaran Pendapatan di Kelurahan Watubelah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

1.6 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis di Kelurahan Watubelah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, Jl. Fatahilih Blok Karang Duwur RT 01 RW 04, Kode Pos 45611, Provinsi Jawa Barat.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian tersebut dilaksanakan dari tanggal 26 Maret sampai 1 Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada hari Senin dan Kamis.
2. Penelitian dimulai pada pukul 09.00 sampai dengan selesai.